

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian, dan kemudian disusun ke dalam distribusi persentase sederhana lalu dianalisis secara deskriptif, maka dapat disimpulkan mengenai skripsi tentang mengenai Studi Tentang Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Pokok Minimum Keluarga Buruh Bongkar Muat Pelabuhan Panjang di Kampung Baru II Kelurahan Panjang Utara Kota Bandar Lampung Tahun 2011 sebagai berikut :

1. Jam kerja buruh bongkar muat Pelabuhan Panjang di Kampung baru II Kelurahan Panjang Utara sebanyak (57,89%) jam kerjanya tinggi, yaitu > 35 jam/minggu, dan (42,11%) lainnya mempunyai jam kerja \leq 35 jam/minggu.
2. Tingkat pendapatan buruh bongkar muat Pelabuhan Panjang di atas UMR, sebanyak (89,5%) berada pada tingkat pendapatan tinggi yaitu Diatas Upah Minimum Regional Rp.897.600,- dan sebanyak (10,5%) berada pada tingkat pendapatan rendah yaitu dibawah Upah Minimum Regional Rp.897.600,-
3. Hanya sebagian kecil buruh bongkar muat Pelabuhan Panjang yang memiliki pekerjaan sampingan yaitu sebanyak 7 responden (12,3%).
4. Jumlah tanggungan dikategorikan sedikit karena buruh bongkar muat Pelabuhan Panjang (63,16%) memiliki jumlah tanggungan keluarga yang sedikit yaitu \leq 3 orang, sedangkan (36,84%) memiliki jumlah tanggungan keluarga yang banyak yaitu > 3 orang.

5. Tingkat pemenuhan kebutuhan pokok minimum keluarga buruh bongkar muat Pelabuhan Panjang terpenuhi, karena sebanyak 94,74% responden dapat memenuhi kebutuhan pokok minimum keluarga yaitu sebesar Rp.186.250,00 per kapita per bulan, dan 5,26% responden kebutuhan pokok minimum keluarganya tidak terpenuhi.
6. Strategi untuk memenuhi kebutuhan pokok adalah sebanyak 1,75% memilih strategi menghutang ke teman/tetangga, 3,51% memilih strategi menghutang ke warung, dan seluruh responden memilih strategi berhemat dalam mengatur pola makan, dan memanfaatkan bantuan pemerintah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Mengingat jumlah jam kerja sebagai buruh tidak pasti maka sebaiknya para buruh harus memiliki pekerjaan sampingan untuk mendapatkan tambahan pendapatan, pekerjaan sampingan seperti menjual ikan atau menjual sayur.
2. Untuk Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat sebaiknya dapat memberikan pinjaman kepada buruh dengan bunga yang rendah, agar dapat membantu buruh memenuhi kebutuhan keluarganya saat tidak ada kapal yang datang.

